

Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Menyimak Apresiatif-Kreatif PBSI di IKIP Budi Utomo Malang

Artifa Sorraya, Yunita Anas Sriwulandari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo
e-mail: artiefasorraya@gmail.com, cikyun2906@gmail.com

Abstract

Teacher creativity can be seen from the set of learning used by educators, from the learning model, learning methods, learning media and techniques in teaching. Researchers develop teaching materials for appreciative-creative listening courses for Indonesian language and literature education study program students at IKIP Budi Utomo Malang, because researchers act as lecturers to guide these subjects. Researchers used Hot Potatoes media in developing these teaching materials. The formulation of the problem in this study includes how the feasibility of the content of the material is, how is the feasibility of the design or appearance and how is the feasibility of language. This research uses research and development research and development methods to produce a product development for appreciative-creative listening courses using Hot Potatoes media at IKIP Budi Utomo Malang. From the results of the feasibility test of each validator, it shows that the teaching materials for the appreciative-creative listening course for PBSI students at IKIP Budi Utomo Malang are very feasible and suitable to be used as a reference book supporting the appreciative-creative listening course.

Keywords: *Development, teaching materials, appreciative-creative listening*

Abstrak

Kreatifitas pengajar dapat dilihat dari seperangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, dari model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran serta teknik dalam pengajarannya. Peneliti mengembangkan bahan ajar matakuliah menyimak apresiatif-kreatif untuk mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di IKIP Budi Utomo Malang, karena peneliti sebagai dosen pengampuh matakuliah tersebut. Peneliti menggunakan media *Hot Potatoes* dalam mengembangkan bahan ajar tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana kelayakan isi materi, bagaimana kelayakan desain atau tampilan dan bagaimana kelayakan bahasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research and development* untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan bahan ajar matakuliah menyimak apresiatif-kreatif dengan menggunakan media *Hot Potatoes* di IKIP Budi Utomo Malang. Dari hasil uji kelayakan masing-masing validator, menunjukkan bahan ajar matakuliah menyimak apresiatif-kreatif untuk mahasiswa PBSI di IKIP Budi Utomo Malang, sangat layak dan cocok untuk digunakan sebagai buku referensi penunjang matakuliah menyimak apresiatif-kreatif.

Kata kunci : Pengembangan, bahan ajar, menyimak apresiatif-kreatif

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu, pengetahuan, dan penguasaan kemahiran pada peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Kreatifitas pengajar dapat dilihat dari seperangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, dari model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran serta teknik dalam pengajarannya. Peneliti mengembangkan bahan ajar matakuliah menyimak apresiatif-kreatif untuk mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di IKIP Budi Utomo Malang, karena peneliti sebagai dosen pengampuh matakuliah tersebut.

Peneliti menggunakan media *Hot Potatoes* dalam mengembangkan bahan ajar tersebut. Hot Potatoes adalah software yang terdiri dari 6 macam fasilitas yang bisa digunakan untuk membuat latihan latihan berbasis web yang interaktif. Software ini dibuat oleh Research and Development team di Universitas Victoria Humanities Computing and Media Centre. Hot Potatoes merupakan *tool* untuk membuat bank soal. Program Hot Potatoes terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran secara interaktif berbasis-Web.” Pemanfaatan Hot Potatoes dikarenakan Hot Potatoes bersifat freeware bagi pendidikan dan mudah digunakan, untuk interaktifity Hot Potatoes menggunakan HTML dan Javascript namun untuk menggunakan dan membuat tes tidak perlu menguasai HTML dan JavaScript.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi, 1) bagaimana kelayakan isi materi bahan ajar matakuliah menyimak-apresiatif prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia?, 2) bagaimana kelayakan desain atau tampilan bahan ajar matakuliah menyimak-apresiatif prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia?, dan 3) bagaimana kelayakan bahasa bahan ajar matakuliah menyimak-apresiatif prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia?. Tujuan Penelitian berkorelasi dari rumusan masalah tersebut. Tujuan penelitian tersebut antara lain, 1) mendeskripsikan kelayakan isi materi bahan ajar matakuliah menyimak-apresiatif prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, 2) mendeskripsikan kelayakan desain atau tampilan bahan ajar matakuliah menyimak-apresiatif prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, dan 3) mendeskripsikan kelayakan bahasa bahan ajar matakuliah menyimak-apresiatif prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Produk bahan ajar berupa buku ajar berjudul “MENYIMAK APRESIATIF-KREATIF”, ukuran 14 x21 cm, 82 halaman. Penerbit Goresan Pena, anggota IKAPI, Jawa Barat, 2016, dengan website: www.goresanpena.co.id.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Tujuan utama penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa buku ajar matakuliah menyimak apresiatif-kreatif dengan menggunakan media hot potatoes di IKIP Budi Utomo Malang, kemudian diterapkan menggunakan rancangan penelitian eksperimen *one group pretest-posttest*. Adapun desain pengembangan yang digunakan adalah model *research and development (R&D)*. Model penelitian R&D yaitu strategi untuk mengembangkan suatu produk pendidikan oleh Borg dan Gall disebut juga sebagai penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga *research-based development* (Setyosari, 2013:222).

Subjek penelitian ini terdiri atas subjek ahli dan subjek sasaran. Subjek ahli penelitian ini meliputi 3 orang ahli bidang materi matakuliah menyimak apresiatif-kreatif, ahli desain atau penyajian dan ahli dibidang bahasa Indonesia. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data adalah angket, wawancara, lembar observasi, dan tes. Teknik pengumpulan datanya akan dilakukan dengan cara observasi, penyebaran angket, wawancara dengan tim ahli (validator), ahli kelayakan bahasa, kelayakan materi, dan kelayakan penyajian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik atau mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya di IKIP Budi Utomo Malang. Materi-materi menyimak apresiatif disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran matakuliah menyimak-apresiatif-kreatif yang sesuai dengan kurikulum. Judul unit dalam bahan ajar ini dibagi menjadi tujuh unit. Judul-judul unit tersebut yaitu, antara lain: 1) hakikat menyimak, 2) korelasi antara menyimak dengan keterampilan berbahasa yang lain, 3) jenis menyimak, 4) faktor yang mempengaruhi menyimak, 5) teknik meningkatkan daya simak, 6) hambatan menyimak, dan 7) pembelajaran menyimak. Produk bahan ajar berupa buku ajar berjudul "MENYIMAK APRESIATIF-KREATIF", ukuran 14 x21 cm, 82 halaman. Penerbit Goresan Pena, anggota IKAPI, Jawa Barat, 2016, dengan website: www.goresanpena.co.id. ISBN:978-602-364-856-6.

Penyajian materi pada bahan ajar disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Kisi-kisi dikembangkan melalui studi dokumen, analisis kebutuhan, dan silabus. Kisi-kisi memuat topik, materi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran. Sistematika penulisan urutan dalam setiap unit telah memperhatikan tingkat kesulitan materi. Sistematika penulisan adalah tata cara menuliskan bagian-

bagian yang terdapat dalam bahan ajar dan tata cara menandai peringkat-peringkatnya (Muslich, 2010:219). Maka dari itu, bahan ajar yang dikembangkan telah disusun dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan setiap unitnya. Pemilihan topik dalam setiap unit juga dimulai dari topik yang sederhana sehingga topik lebih dipahami oleh peserta didik atau mahasiswa. Penggunaan bahasanya juga disusun dengan bahasa yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami mahasiswa tanpa menggunakan bahasa yang berkonotasi.

Media hot potatoes terdapat 6 program yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran dan soal secara interaktif berbasis web, yaitu JQuiz JMic, JCross, JMatch, JCloze dan The Masher. Peneliti tidak menggunakan keenam program yang terdapat pada hot potatoes, peneliti hanya menggunakan dua program, yaitu JQuis dan JCross. JQuiz adalah program untuk menyusun materi latihan menggunakan pilihan ganda, sedangkan JCross adalah program untuk menyusun materi dalam bentuk teka-teki silang.

Berdasarkan penilaian validator dan hasil diskusi teman sejawat dapat diketahui bahwa penelitian ini belum sempurna. Capaian utama dari penelitian ini, yaitu tersedianya bahan ajar menyimak apresiatif pada matakuliah menyimak apresiatif-kreatif yang diterapkan dengan menggunakan media Hot Potatoes. Berdasarkan komentar dan saran dari validator, revisi dilakukan untuk mengubah cover agar lebih menarik, penggunaan konjungsi yang belum tepat, penggunaan bahasa yang efektif dan kosakata yang lebih dapat dipahami, penggunaan huruf kapital yang belum sesuai, dan penambahan materi dan penambahan contoh pada setiap konsepnya.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi Bahan Ajar

No	Kriteria Penilaian	Validasi Ahli Materi	Catatan dan Saran	TR/R
1	Kemudahan isi bahan ajar menyimak apresiatif-kreatif untuk mengondisikan mahasiswa melakukan eksplorasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui berbagai kegiatan	4	-	TR
2	Kemudahan isi bahan ajar menyimak apresiatif-kreatif untuk mengondisikan mahasiswa belajar secara mandiri dan berkelompok	3	-	TR
3	Kesesuaian isi bahan ajar menyimak apresiatif-kreatif dengan kurikulum	4	-	TR
4	Kesesuaian isi bahan ajar menyimak apresiatif-kreatif dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional mahasiswa	3	-	TR
5	Keaktualan isi bahan ajar menyimak apresiatif dilihat dari kebutuhan mahasiswa	4	-	TR
6	Kejelasan petunjuk yang menyertai bahan ajar menyimak apresiatif-kreatif bagi mahasiswa dan dosen	4	-	TR
7	Kemanfaatan isi bahan ajar menyimak apresiatif-kreatif bagi mahasiswa	4	-	TR
Pencapaian			92% (sangat layak)	

Tabel 2. Hasil Validasi Uji Penyajian atau Tampilan Bahan Ajar

No	Kriteria Penilaian	Validasi Ahli Penyajian	Catatan dan Saran	TR/R
1	Kevariasian tuntutan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan lain yang bermfaat, baik dalam setiap unit maupun antar unit	4	-	TR
2	Ketersediaan pembangkit motivasi yang berupa gambar, ilustrasi, foto dan warna-warna pada setiap unit.	4	-	TR
3	Ketersediaan bagian pendahulu yang memuat materi prasyarat untuk memahami bahan ajar utama yang disajikan	3	-	TR
4	Ketersediaan konteks yang dekat dengan lingkungan mahasiswa pada setiap bagian bahan ajar untuk memudahkan pemahaman mahasiswa	4	-	TR
5	Ketersediaan contoh-contoh konkret dan actual pada setiap bagian bahan ajar sehingga mempercepat pencapaian indikator hasil belajar mahasiswa	3	-	TR
6	Konsistensi pola urutan dan komponen sajian pada setiap unit	4	-	TR
7	Kesesuaian sajian bahan ajar dengan alur berpikir induktif	3	-	TR
Pencapaian			89% (layak)	

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Bahasa Bahan Ajar

Indikator	Kriteria Penilaian	Validasi Ahli Bahasa	Catatan dan Saran	TR/R
Kesesuaian penggunaan bahasa	1. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual mahasiswa	4	-	TR
	2. Bahasa dalam bahan ajar ini sesuai dengan tingkat perkembangan emosional mahasiswa	4	-	TR
Bentuk bahasa	3. Ejaan, tanda baca, konjungsi dan aspek-aspek mekanik digunakan secara tepat dalam bahan ajar menyimak apresiatif-kreatif	4	-	TR
	4. Pilihan kata, bentika kata, dan struktur kalimat yang digunakan dalam bahan ajar ini sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	4	-	TR
Kekomunikatifan bahasa	5. Secara keseluruhan, bahasa yang digunakan dalam penyajian bahan ajar ini bersifat komunikatif	3	-	TR
	6. Grafika yang ditampilkan sesuai materi pada kurikulum	4	-	TR
Kemudahan penyampaian pesan	7. Pesan yang disampaikan dalam bahan ajar ini menggunakan bahasa yang menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda	3	-	TR
Pencapaian			92% (sangat layak)	

Keterangan untuk Tabel 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut. 1 untuk penilaian sangat baik, 3 untuk penilaian baik, 2 untuk penilaian cukup, 1 untuk penilaian kurang, TR untuk Tidak Revisi dan R untuk Revisi.

Dari hasil masing-masing validator menunjukkan bahwa bahan ajar untuk matakuliah "Menyimak Apresiatif-Kreatif" sangat layak untuk diimplementasikan kepada mahasiswa khususnya untuk Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di IKIP Budi Utomo Malang. hasil uji validasi dari segi bahasa mendapatkan persentase 92%, dari segi tampilan atau penyajian atau design 89%, dan dari segi kesesuaian materi mendapatkan persentase 92%.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahan ajar untuk matakuliah menyimak apresiatif antara lain: judul-judul unit tersebut yaitu, antara lain: 1) hakikat menyimak, 2) korelasi antara menyimak dengan keterampilan berbahasa yang lain, 3) jenis menyimak, 4) faktor yang mempengaruhi menyimak, 5) teknik meningkatkan daya simak, 6) hambatan menyimak, dan 7) pembelajaran menyimak. Produk bahan ajar berupa buku ajar berjudul "MENYIMAK APRESIATIF-KREATIF", ukuran 14 x21 cm, 82 halaman. Penerbit Goresan Pena, anggota IKAPI, Jawa Barat, 2016, dengan website: www.goresanpena.co.id. ISBN: 978-602-364-856-6.

Dari hasil masing-masing validator menunjukkan bahwa bahan ajar untuk matakuliah "Menyimak Apresiatif-Kreatif" sangat layak untuk diimplementasikan kepada mahasiswa khususnya untuk Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di IKIP Budi Utomo Malang. hasil uji validasi dari segi bahasa mendapatkan persentase 92%, dari segi tampilan atau penyajian atau design 89%, dan dari segi kesesuaian materi mendapatkan persentase 92%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghazali, Syukur. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Malang: PT Refika Aditama.
- Setyosari, Punaji. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuni, Sri. (2012). *Asessmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Tarigan, Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.